

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN PUISI RAKYAT

Nurul Fitri^{1*}, Eddy Pahar Harahap², Albertus Sinaga³

^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

*e-mail: nurulfitri.adek@gmail.com

Abstract: Folk poetry is the nation's cultural heritage that must be studied. However, the ability to study the structure and language of folk poetry for class VII SMPN 1 Muaro Jambi is still difficult. This study aims to determine the effect of audiovisual media in studying the structure and language of folk poetry (old poetry) with audiovisual media in seventh-grade students of SMP Negeri 1 Muaro Jambi. This research uses experimental research. The experimental class was treated with audio-visual media and the control class was given conventional learning. The population was all class VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. The research sample was students of class VII E consisting of 30 students while class VII F consisted of 32 students. Data collection techniques with tests (pretest and posttest), observation, and documentation. The data analysis technique used the t-test, which began with a prerequisite test (test for normality and homogeneity). The results showed that the value of sig (2-tailed) of the post-test 0.004 was smaller than the 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that there is an influence of audio-visual media on the ability to study the structure and language of folk poetry in students.

Keywords: folk poetry, audiovisual media, structure, language

Abstrak: Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib dipelajari. Namun, kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMPN 1 Muaro Jambi yang masih mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) dengan media audiovisual pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media audio visual dan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media audio visual. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi terdapat enam kelas yang berjumlah 183 siswa. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VII E terdiri dari 30 siswa sedangkan kelas VII F terdiri dari 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t yang diawali dengan uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0,004 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat pada siswa.

Kata kunci: puisi rakyat, media audiovisual, struktur, kebahasaan

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar salah satu proses penting, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan (Hamid et al. 2020).

Kriteria untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar itu berhasil atau tidak, dapat dilihat dari proses pembelajaran (Adittia 2017; Dofir 2020). Dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 telah diatur tentang standar proses bahwa, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Aisy and Hudaidah 2021; Priyono 2018). Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran (Sadikin and Hamidah 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena bahasa Indonesia dapat membantu siswa agar terampil berbahasa dan pada umumnya keterampilan ini digunakan sebagai alat dan media komunikasi baik secara resmi maupun tidak resmi. Menurut (Tarigan 2015: 1) Ada 4 Aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) Keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) Keterampilan Berbicara (*speaking skills*), (3) Keterampilan Membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan Menulis (*writing skills*). Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut, saling berhubungan erat satu sama lain dan pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau caturtunggal, yang diajarkan di sekolah kemudian dirumuskan dalam kurikulum atau silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia (Kemendikbud 2016).

Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelajari. Melalui kesusastraan lama kita dapat memahami nilai-nilai yang ingin diwariskan para leluhur dan tidak diketahui siapa pengarangnya dan disampaikan dari mulut ke mulut (Kemendikbud 2016). Saat ini puisi rakyat masih dikembangkan dan menjadi pembelajaran di sekolah baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. Puisi rakyat dapat digunakan sebagai sarana untuk mengasah kepedulian siswa terhadap budaya bangsa dan sebagai pengarah yang mendidik. Selain itu, peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal menanya, mengeksplorasi atau menginformasikan masalah dan solusi (Abdulrahman and Mirnawati 2020). Hal ini dikarenakan peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter (Lafamane 2020; Sukarto 2019).

Pembelajaran tentang puisi rakyat terdapat dalam buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII yaitu dengan pokok bahasan “Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat”. Hal tersebut juga terdapat di dalam silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yakni KD. 3.10 tentang pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat. Dengan begitu, indikator yang diharapkan siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (puisi lama) meliputi pantun, syair dan gurindam (Nurchayyo and Afryaningsih 2018).

Peneliti mendapatkan informasi terkait kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat kelas VII yang masih mengalami kesulitan. Diketahui bahwa pada umumnya siswa mengalami hambatan ketika diberi tugas untuk membuat dan menelaah puisi rakyat. Hal ini terjadi dikarenakan kurang pemahamannya siswa dalam membedakan struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang meliputi pantun, syair dan gurindam. Kemudian, siswa belum bisa membedakan antara pantun, syair dan gurindam. Sedangkan untuk sarana, prasarana dan perangkat pembelajaran sudah disiapkan dengan sebaik mungkin. Namun, tetap saja masih banyak sebagian siswa yang belum bisa membedakan struktur kebahasaan puisi rakyat tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, serta mengingat perlunya kemampuan menelaah dengan baik, maka hal tersebut perlu dikuasai oleh siswa. Menelaah merupakan bagian dari suatu kemampuan berbahasa yang memerlukan kompetensi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran menelaah struktur kebahasaan perlu mendapat perhatian yang maksimal dan siswa diberi latihan berkaitan dengan menelaah struktur kebahasaan. Menelaah struktur kebahasaan tentunya akan sangat membantu siswa dalam menumbuhkan daya imajinasi dan kecermatan siswa untuk berpikir dan membedakan puisi rakyat dengan memiliki kemampuan menelaah, seorang siswa akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang beralamat di Desa Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36657. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif (Sugiyono 2015).

Penelitian ini bisa dikatakan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka sebagai data (Hermawan 2019), yaitu berupa nilai menulis teks puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud melihat akibat dari perlakuan. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari media Audio Visual dalam pembelajaran menulis teks puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen, yaitu kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan media audio visual dan kelompok kelas kontrol yaitu kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media audio visual. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi terdapat enam kelas yang berjumlah 183 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Hermawan 2019). Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas VII E dan kelas VII F sebagai sampel di mana untuk kelas VII E terdiri dari 30 siswa sedangkan kelas VII F terdiri dari 32 siswa.

Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual yang dinilai dari tes kemampuan menulis teks puisi rakyat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP Negeri 1 Muaro Jambi tahun pelajaran 2021/2022, serta keadaan kelas eksperimen selama perlakuan (*treatment*) dilaksanakan. Kemampuan siswa dilihat dari hasil posttest yang menunjukkan keterampilan menulis teks puisi rakyat berdasarkan strukturnya.

Sumber data dalam penelitian ialah hasil tulisan menelaah struktur dan kebahasaan teks puisi rakyat siswa kelas VII E dan kelas VII F SMP Negeri 1 Muaro Jambi sebagai subjek yang diteliti. Data dikumpulkan dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data-data yang diperoleh di dalam kelas, kemudian diolah untuk mengetahui penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini

terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa dan 32 siswa.

Data yang terkumpul meliputi nilai *pre-test* dan *post-test*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa media audio visual, sedangkan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan media audio visual. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian pada akhir penelitian kedua kelas diberikan *post-test*. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat sesudah diberi perlakuan berupa media audio visual pada kelas eksperimen dan tanpa diberi perlakuan dengan media audio visual pada kelas kontrol.

Deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test* pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat kelas kontrol

Pre-test dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Selanjutnya guru melakukan *pre-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa menulis Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Dari hasil data nilai *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil *Pre-test* Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat Kelas Kontrol (VII E)

No	Nama	Pantun	Gurindam	Syair	Jumlah	Skor	Ket
1	Abriasa Abdul Rahim	3	1	2	6	50	Kurang
2	Amelia	3	2	2	7	58	Kurang
3	Aura Oktaviandini	3	2	1	6	50	Kurang
4	Danysa Putri Febriyanti	2	2	1	5	42	Kurang
5	Dedi Aryanda Pratama	2	1	1	4	33	Sangat Kurang
6	Dinda Yunicha Maharani	4	4	2	10	83	Baik
7	Elzena	4	4	1	9	75	Cukup
8	Hafiz Surya NTS	2	1	2	5	42	Kurang
9	Hotlan Cristian Simarmata	2	2	3	7	58	Kurang
10	Lambot Sinaga	2	2	1	5	42	Kurang

11	M. Danil Al Parisi	3	3	1	7	58	Kurang
12	Mario Plirensius	2	3	3	8	67	Cukup
13	Meica Aulia Putri	2	3	2	7	58	Kurang
14	Mhd. Imam Suhadi Nasution	3	2	1	6	50	Kurang
15	Mikha Manuela Astried Pasaribu	4	3	2	9	75	Cukup
16	Monika Turnip	4	3	3	10	83	Baik
17	Nabil Kurniawan	3	3	1	7	58	Kurang
18	Nanda	3	3	2	8	67	Cukup
19	Nofri Mubarakah	2	3	1	6	50	Kurang
20	Nilam Wulandari	2	2	1	5	42	Kurang
21	Reihan	2	2	2	6	50	Kurang
22	Resnita Juanda	2	2	3	7	58	Kurang
23	Revan Dhamar Saputra	2	2	2	6	50	Kurang
24	Safitri Melly	4	2	1	7	58	Kurang
25	Sekar Virginis	4	2	2	8	67	Cukup
26	Tiara Oktaviani	3	2	3	8	67	Cukup
27	Vanessa Adya Nury	3	2	3	8	67	Cukup
28	Viola Zerena Putri	3	2	2	7	58	Cukup
29	Wahyuni Lestari	4	2	3	9	75	Cukup
30	Rauf Hafiz Lubis	2	2	1	5	42	Kurang
Jumlah						1733	
Rata-rata						58	

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah kelas kontrol adalah 33 dan nilai paling tinggi adalah 83. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 1 orang siswa yang sangat kurang mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan 18 orang siswa yang masuk kategori cukup mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dan 9 orang yang memiliki kemampuan baik dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dan 2 orang memiliki kategori baik. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada kontrol yang diperoleh adalah 58.

Selanjutnya setelah proses pembelajaran dilakukandi kelas kontrol maka tahap berikutnya dilakukan *post-test*. Pada awal pembelajaran guru memberikan beberapa contoh struktur dan kebahasaan puisi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak jenis puisi tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai contoh-contoh struktur dan kebahasaan puisi yang diberikan, lalu guru materi tentang struktur dan kebahasaan puisi dimulai dari pengertian puisi, ciri-ciri puisi, komposisi struktur dan kebahasaan puisi, pola pengembangan struktur dan kebahasaan puisi, hal-

hal yang harus diperhatikan dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan langkah-langkah membuat struktur dan kebahasaan puisi. Guru memberikan buku teks dan memberikan waktu untuk siswa agar fokus membaca buku teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan struktur dan kebahasaan puisi untuk mengetahui pengetahuan siswa.

Setelah selesai siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Ada beberapa siswa yang bertanya mengenai perbedaan Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Selanjutnya guru memberikan *post-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Saat kegiatan menulis terlihat beberapa siswa masih enggan dan bingung untuk menuangkan idenya. Terlihat pula beberapa siswa berdiskusi dengan temannya. Dari hasil data nilai *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Hasil *Post-test* Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat Kelas Kontrol (VII E)

No	Nama	Pantun	Gurindam	Syair	Jumlah	Skor	Ket
1	Abriasa Abdul Rahim	3	2	2	7	58	Kurang
2	Amelia	3	2	2	7	58	Kurang
3	Aura Oktaviandini	3	2	1	6	50	Kurang
4	Danysa Putri Febriyanti	3	2	1	6	50	Kurang
5	Dedi Aryanda Pratama	2	2	1	5	42	Kurang
6	Dinda Yunicha Maharani	4	4	3	11	92	Baik Sekali
7	Elzena	4	4	1	9	75	Cukup
8	Hafiz Surya NTS	3	2	2	7	58	Kurang
9	Hotlan Cristian Simarmata	3	2	1	6	50	Kurang
10	Lambot Sinaga	2	2	1	5	42	Kurang
11	M. Danil Al Parisi	3	2	1	6	50	Kurang
12	Mario Plirensius	2	3	3	8	67	Cukup
13	Meica Aulia Putri	2	3	2	7	58	Kurang
14	Mhd. Imam Suhadi Nasution	3	2	1	6	50	Kurang
15	Mikha Manuela Astried Pasaribu	4	4	2	10	83	Baik
16	Monika Turnip	4	4	3	11	92	Baik
17	Nabil Kurniawan	3	3	1	7	58	Kurang
18	Nanda	3	3	2	8	67	Cukup
19	Nofri Mubarakah	2	3	1	6	50	Kurang
20	Nilam Wulandari	3	2	1	6	50	Kurang

21	Reihan	2	2	2	6	50	Kurang
22	Resnita Juanda	2	2	3	7	58	Kurang
23	Revan Dhamar Saputra	3	2	2	7	58	Kurang
24	Safitri Melly	4	2	1	7	58	Kurang
25	Sekar Virginis	4	2	2	8	67	Cukup
26	Tiara Oktaviani	3	2	3	8	67	Cukup
27	Vanesha Adya Nury	3	2	3	8	67	Cukup
28	Viola Zerena Putri	3	2	2	7	58	Kurang
29	Wahyuni Lestari	4	3	2	9	75	Cukup
30	Rauf Hafiz Lubis	2	2	1	5	42	Kurang
Jumlah						1800	
Rata-rata						60	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah kelas kontrol adalah 42 dan nilai paling tinggi adalah 92. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 20 orang siswa yang kurang mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan 7 orang siswa yang masuk kategori cukup mampu, 2 orang yang memiliki kemampuan baik dan 1 orang yang memiliki kemampuan baik sekali dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada kontrol yang diperoleh adalah 60.

Deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test* pembelajaran Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat kelas eksperimen

Pre-test dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Selanjutnya guru melakukan *pre-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa menulis Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Dari hasil data nilai *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Hasil *Pre-test* Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat Kelas Eksperimen (VII F)

No	Nama	Pantun	Gurindam	Syair	Jumlah	Skor	Ket
1	Abdul Sohob	3	1	2	6	50	Kurang
2	Adelia Safitri	3	2	2	7	58	Kurang
3	Afrizal Irawan	3	1	1	5	42	Kurang
4	Alif Syaputra	2	2	1	5	42	Kurang
5	Arlinda	2	1	1	4	33	Sangat Kurang

6	Auril Anggraini	4	3	2	9	75	Baik
7	Azzilia Selvia	4	4	1	9	75	Baik
8	Chelsea Purnama Lestari	2	1	2	5	42	Kurang
9	Egi Tri Hardiansyah	2	2	3	7	58	Kurang
10	Evi Widyawati	2	2	1	5	42	Kurang
11	Frans Fadlan Adriansyah	3	3	1	7	58	Kurang
12	Icha Safitri	4	4	3	11	92	Baik Sekali
13	Jesika Laura Agustina	2	3	2	7	58	Kurang
14	Jonatan Sidabutar	3	2	1	6	50	Kurang
15	Juni Karolina	4	3	2	9	75	Baik
16	Kesya Aliza Kusuma	4	3	3	10	83	Baik
17	M. Parhan	3	3	1	7	58	Kurang
18	Marselinus Febrayen Dacosta	3	3	2	8	67	Cukup
19	Muhammad Syefadil	2	3	1	6	50	Kurang
20	Nur Natasa	2	2	1	5	42	Kurang
21	Raisya Kalina	2	2	2	6	50	Kurang
22	Raka Adhitya	2	2	3	7	58	Kurang
23	Rendi Andobi P.Gulo	2	2	2	6	50	Kurang
24	Satrio Nugroho	4	2	1	7	58	Kurang
25	Shiren Eni Muziyah Putri	4	2	2	8	67	Cukup
26	Sonia Febriyani	3	2	3	8	67	Cukup
27	Sri Ngatini	3	2	3	8	67	Cukup
28	Suyatno	3	2	2	7	58	Kurang
29	Tasa Nabila	4	2	3	9	75	Baik
30	Yesicca Zepanya Sitorus	2	2	1	5	42	Kurang
31	Wahyuni Lestari	4	4	3	11	92	Baik Sekali
32	Alfarizi Fardio	2	1	1	4	33	Sangat Kurang
Jumlah						1867	
Rata-rata						58	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah kelas eksperimen adalah 33 dan nilai paling tinggi adalah 92. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 2 orang siswa yang sangat kurang mampu menelaah

struktur dan kebahasaan puisi rakyat, 18 orang siswa yang kurang mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dan 4 orang siswa yang masuk kategori cukup mampu, 5 orang yang memiliki kemampuan baik dan 1 orang yang memiliki kemampuan baik sekali dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada eksperimen yang diperoleh adalah 58.

Selanjutnya setelah proses pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen maka tahap berikutnya dilakukan *post-test*. Pada awal pembelajaran guru memberikan beberapa contoh struktur dan kebahasaan puisi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak jenis puisi tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai contoh-contoh struktur dan kebahasaan puisi yang diberikan, lalu guru materi tentang struktur dan kebahasaan puisi dimulai dari pengertian puisi, ciri-ciri puisi, komposisi struktur dan kebahasaan puisi, pola pengembangan struktur dan kebahasaan puisi, hal-hal yang harus diperhatikan dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan langkah-langkah membuat struktur dan kebahasaan puisi. Guru menampilkan video dan memberikan waktu untuk siswa agar fokus membaca buku teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan struktur dan kebahasaan puisi untuk mengetahui pengetahuan siswa.

Setelah selesai siswa dipersilahkan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Ada beberapa siswa yang bertanya mengenai perbedaan struktur dan kebahasaan puisi. Selanjutnya guru memberikan *post-test* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Saat kegiatan menulis terlihat beberapa siswa masih enggan dan bingung untuk menuangkan idenya. Terlihat pula beberapa siswa berdiskusi dengan temannya. Dari hasil data nilai *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Hasil *Post-test* Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Puisi Rakyat Kelas Eksperimen (VII F)

No	Nama	Pantun	Gurindam	Syair	Jumlah	Skor	Ket
1	Abdul Sohib	3	2	2	7	58	Kurang
2	Adelia Safitri	4	3	3	10	83	Baik
3	Afrizal Irawan	3	2	2	7	58	Kurang
4	Alif Syaputra	3	2	1	6	50	Kurang
5	Arlinda	3	2	2	7	58	Kurang
6	Auril Anggraini	4	3	2	9	75	Cukup

7	Azzilia Selvia	4	3	3	10	83	Baik
8	Chelsea Purnama Lestari	2	1	2	5	42	Kurang
9	Egi Tri Hardiansyah	2	2	3	7	58	Kurang
10	Evi Widyawati	2	2	1	5	42	Kurang
11	Frans Fadlan Adriansyah	3	3	1	7	58	Kurang
12	Icha Safitri	4	4	4	12	100	Baik Sekali
13	Jesika Laura Agustina	2	3	2	7	58	Kurang
14	Jonatan Sidabutar	4	3	3	10	83	Baik
15	Juni Karolina	4	3	2	9	75	Baik
16	Kesya Aliza Kusuma	4	3	3	10	83	Baik
17	M. Parhan	3	3	1	7	58	Kurang
18	Marselinus Febrayen Dacosta	4	3	3	10	83	Baik
19	Muhammad Syefadil	2	3	2	7	58	Kurang
20	Nur Natasa	4	4	4	11	92	Baik Sekali
21	Raisya Kalina	3	2	2	7	58	Kurang
22	Raka Adhitya	2	2	3	7	58	Kurang
23	Rendi Andobi P.Gulo	2	2	2	6	50	Kurang
24	Satrio Nugroho	4	3	3	10	83	Baik
25	Shiren Eni Muziyah Putri	4	2	2	8	67	Cukup
26	Sonia Febriyani	3	2	3	8	67	Cukup
27	Sri Ngatini	3	2	3	8	67	Cukup
28	Suyatno	3	2	2	7	58	Kurang
29	Tasa Nabila	4	3	3	10	83	Baik
30	Yesicca Zepanya Sitorus	2	2	1	5	42	Kurang
31	Wahyuni Lestari	4	4	3	11	92	Baik Sekali
32	Alfarizi Fardio	3	2	1	6	50	Kurang
Jumlah						2133	
Rata-rata						67	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah kelas eksperimen adalah 42 dan nilai paling tinggi adalah 92. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 16 orang siswa yang kurang mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan 3 orang siswa yang masuk kategori cukup mampu, 8 orang yang memiliki kemampuan baik dan 3 orang yang memiliki kemampuan baik sekali

dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada eksperimen yang diperoleh adalah 67.

Hasil Analisis Pengujian Prasyarat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka data akan diolah dengan uji hipotesis menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Namun sebelumnya, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *P*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor *post-test*, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05). Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* < 0.05), maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas sebaran data *post-test* pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Menelaah struktur dan kebahasaan puisi	.237	62	.000	.913	62	.332

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang di memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,913. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang sama atau tidak (Yusuf 2013). Uji homogenitas dilakukan dari hasil *post-test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan ketentuan jika nilai signifikansi

hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen. Pengujian homogenitas peneliti menggunakan *software* SPSS 21 dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.809	1	60	.989

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,989 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (homogen).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data terdistribusi normal dan kedua sampel homogen. Maka data dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji independent sample t test* menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
for Equality of Variances										
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Menelaah struktur dan kebahasaan puisi	Equal	2.809	.099	-1.757	60	.004	-6.56250	3.73582	-14.03525	.91025

Equal	-1.767	59.151	.023	-6.56250	3.71329	-13.99239	.86739
varia							
nces							
not							
assu							
med							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *sig (2-tailed)* hasil *post-test* sebesar 0,004 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat pada siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat sebelum dan sesudah diterapkan pada kelas eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII E sebagai kelas kontrol dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan perlakuan berupa buku teks dan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa media audio visual.

Setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas VII E dan VII F, peneliti memperoleh hasil nilai *pre-test-post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* < 0.05) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti data berdistribusi normal. Varian sampel-sampel terbukti homogen dengan hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig. (2-tailed)* > 0.05).

Nilai rata-rata *pre-test-post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata *pre-test-post-test* di kelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* di kelas eksperimen sebesar 58 dan nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen sebesar 67. Sementara itu, nilai rata-rata *pre-test* di kelas kontrol sebesar 58 dan nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol sebesar 60. Nilai rata-rata *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *post-test* di kelas kontrol ($67 > 60$).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diketahui bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) hasil *post-test* sebesar 0,004 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Pada pelaksanaan penelitian tentang keefektivan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini, kelas kontrol diberikan perlakuan dengan buku teks dan memperlihatkan suasana kelas saat proses pembelajaran yang cukup kondusif. Sebagian siswa antusias saat buku teks diberikan dan konsentrasi membaca informasi yang diberikan, namun sebagian siswa kurang antusias dan malas-malasan membaca informasi yang diberikan. Ketika diminta mengerjakan tugas yang diberikan pun, mereka enggan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan karena merasa tidak percaya diri dengan apa yang mereka tulis, apakah dapat dikatakan struktur dan kebahasaan puisi atau tidak. Pengaruhnya pun terlihat pada hasil tulisan mereka yang kurang memberikan alasan yang logis dan data yang faktual, serta masih ada beberapa siswa yang cenderung merangkum teks buku yang diberikan.

Berbeda dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media audio visual, suasana kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif. Siswa jauh lebih fokus dan antusias saat diputar video. Mereka sangat konsentrasi memperhatikan dan menyimak informasi yang diberikan. Saat diminta mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat, mereka antusias. Mereka menjadi lebih paham terhadap perbedaan struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Sedikit siswa yang merasa kesulitan menuangkan idenya ke dalam tulisan, mereka pun menjadi lebih percaya diri menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat rakyat. Terlihat dari hasil tulisan mereka yang berusaha untuk memberikan alasan yang logis dan data yang faktual. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemerolehan nilai siswa.

Media *audio visual* mampu meningkatkan atau mempertinggi kualitas pengajaran sehingga sasaran pembelajaran dengan mudah dicapai. Berdasarkan hasil hipotesis, ternyata penilaian ini cukup mendukung hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual dapat memudahkan belajar, menarik perhatian siswa,

membangkitkan motivasi dan mampu memberikan stimulus (Fa Biola and Patintingnan 2021).

Penelitian ini sepaham dengan Edgar Dale dalam Adittia (2017) yang menjelaskan pentingnya visualisasi dan verbalistik dalam bukunya tentang Audio visual dalam mengajar. Hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin keatas puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Proses belajar dan interaksi mengajar tidak harus dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan memepertimbangkan situasi belajar (Dale dalam kerucut pengalaman Dale (*Dale's Cone Experience*), *Edgar Dale The cone of Experience" from Audio-visuaal Methods in Teaching*).

Pengalaman langsung akan memberikan informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena itu melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peradaban. Dengan demikian dengan media *audio visual* sangat memiliki peran dalam proses pembelajaran terutama penyampaian satu konsep dalam hal ini materi pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diketahui bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) hasil *post-test* sebesar 0,004 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara media audio visual terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulrahman, Rusniyati, and Mira Mirnawati. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Melalui Model Pamper." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5(1).
- Adittia. 2017. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD.” *Mimbar Sekolah Dasar* 4(1): 9–20.
- Aisy, Salsabiil Rihhadatul, and Hudaidah Hudaidah. 2021. “Pendidikan Indonesia Di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(2).
- Dofir. 2020. “Analisis Kontrastif Pendidikan Di Indonesia, Di Finlandia, Dan Ajaran Ki Hajar Dewantara.” *Jurnal Ta’dib* 18(1).
- Fa Biola, Githa Shang Inaa, and Mersilina Luther Patintingan. 2021. “PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR.” *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1).
- Hamid, Mustofa Abi et al. 2020. “Media Pembelajaran.” *Media pembelajaran*.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/Mts*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lafamane, Felta. 2020. “Karya Sastra (Puisi, Prosa Drama).” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nurchahyo, Muhammad Aqmal, and Yunika Afryaningsih. 2018. “PENERAPAN LITERASI DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.” *Kongres Bahasa Indonesia*.
- Priyono, Ery Agus. 2018. “Kontroversi Penerapan kurikulum 2013 Dalam Kajian Filsafat Ilmu Berbasis Paradigma Kritikal Neurman.” *Law, Development and Justice Review* 1(1).
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *BIODIK* 6(2).
- Sugiyono. 2015. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukarto, Kasno Atmo. 2019. “Kritik Sastra Dan Implementasi Pengajaran.” *Pujangga* 4(1): 19.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2015. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, A. M. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Rineka Cipta.